

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Era globalisasi ini, partisipasi perempuan sangatlah penting, tidak lagi terlihat perbedaan diantara laki-laki dan perempuan, berbeda dengan jaman dulu dimana perempuan hanya mengurus rumah tangga, karena kaum perempuan dianggap lemah, rapuh, penyayang, ingin dilindungi, penakut, takut akan kemandirian dan penurut dan laki-laki berfikir mustahil jika perempuan mampu mengerjakan apa yang dilakukan laki-laki karena mereka lemah secara mental dan fisik. Menurut (Gadis, 2016; 2), jika asumsi ini bertahan dan diterima oleh masyarakat, maka perempuan lambat laun terlihat tergantung pada laki-laki. Ketika perempuan mulai bergantung pada laki-laki, sedikit demi sedikit perempuan akan takut akan kemandirian, inilah yang disebut Cinderella Complex.

Dowling dalam Gadis (2016; 2), mengartikan " Cinderella Complex" sebagai sikap dan ketakutan yang dialami oleh wanita, bermanifestasi sebagai keinginan bawah sadar untuk diperhatikan dan dilindungi oleh orang lain dan percaya bahwa sesuatu atau seseorang akan menyelamatkan hidup mereka dari penderitaan.

Sekarang ini, perempuan tidak lagi mengikuti stereotip yang biasa bahwa perempuan selalu harus mengurus rumah dan anak-anak, masyarakat Barat hingga awal abad ke-20 masih percaya bahwa peran ideal perempuan yaitu sebagai seorang istri dan ibu. Seiring berjalannya waktu, pandangan ini berubah dengan adanya pemahaman tentang feminisme yang mulai berkembang pada akhir abad ke-19, yang pada akhirnya menggiring perempuan pada masa itu untuk berpaling mencari kesetaraan antara perempuan dan laki-laki. Terlihat dari banyaknya perempuan yang saat ini berperan di sektor publik bahwa peningkatan

kapasitas perempuan di sektor publik hanya karena pemahaman perempuan berkembang seiring berjalannya waktu, perempuan bekerja karena ingin mencapai sesuatu dan harapan untuk mewujudkan keadaan yang lebih baik, lebih kondusif dari sebelumnya karena setiap individu bercita-cita menjadi orang yang sukses dalam menjalankan tugas dan pekerjaannya, dalam memilih pekerjaan baik itu di instansi pemerintah atau perusahaan, baik laki-laki ataupun perempuan menyukai pekerjaan yang mereka minati, dikarenakan pada dasarnya manusia suka bekerja.

Peran seorang Ibu rumah tangga atau perempuan pada era saat ini menuntut untuk berstatus ganda dimana selain sebagai Ibu dari anak-anaknya atau sebagai istri juga menuntut para perempuan untuk bekerja diluar rumah sebagai wanita karir, perempuan dapat berkarir dalam bidang apapun yang disukai dengan didukung pendidikan yang memadai. Pilihan karir adalah salah satunya proses dimana pembuatan keputusan yang amat krusial dalam kehidupan seseorang, keputusan yang dibuat akan berpengaruh pada apa yang nantinya terjadi pada hidup mereka, sekarang ini wanita dituntut untuk mempunyai tingkat pendidikan yang tinggi, berperan aktif dan kritis, percaya diri, mencintai pekerjaan, mampu memecahkan masalah di tempat kerja, beradaptasi dengan lingkungan kerja.

Maka dari itu di jaman modern ini perempuan harus berani menyuarakan dan medobrak kehadirannya, menunjukkan kemampuan, dan keinginan untuk menghasilkan karya seperti yang bisa dikerjakan para laki – laki. Perempuan tidak ingin dianggap remeh oleh laki – laki , dan kenyataannya saat kita amati, meningkatnya peranan perempuan di masyarakat contohnya bisa dilihat dari jenis pekerjaan yang perempuan tekuni sekarang ini. Salah satunya di bidang akuntansi dan keuangan, kebanyakan yang menjadi / yang memegang pekerjaan di bidang akuntansi dan keuangan di perusahaan ataupun kantor swasta kebanyakan di dominasi oleh kaum perempuan padahal pekerjaan di bidang akuntansi / keuangan mempunyai tanggung jawab yang besar, tapi

kenapa malah mayoritas yang bekerja di bidang akuntansi dan keuangan adalah wanita.

Hans Kartikahadi dkk. (2016:3) mengemukakan bahwa konsep akuntansi yaitu : “akuntansi ialah sistem pelaporan keuangan, dimaksudkan guna menghasilkan dan pelaporan informasi yang berkaitan untuk segala pihak yang bersangkutan”, bidang akuntansi adalah salah satu favorit bagi kaum wanita. Temuan penelitian dalam psikologi kognitif dan literatur pemasaran mengungkapkan bahwasanya perempuan dianggap sebagai pengolah informasi yang lebih efisien dan efektif ketika ada kompleksitas dalam pekerjaan pembuatan keputusan dibanding dengan laki-laki, akuntansi dianggap sebagai profesi yang rentan terhadap penipuan dalam pekerjaan mereka. Seorang akuntan membutuhkan tingkat objektivitas yang tinggi untuk bertindak secara efektif. Di samping itu, akuntan pula wajib independen supaya tidak mudah terpengaruh oleh pihak lainnya dalam membuat keputusan untuk menghindari tindakan curang. (Charismawati,) dalam Nurul Fatimah (2017;2). Meskipun pemilihan karir pada profesi akuntansi bisa digolongkan menjadi tiga bagian utama di antaranya *Public Accounting* (akuntansi Publik), *Internal Accounting* (Akuntansi Internal) dan *Non-for-profit* (Akuntansi Nirlaba).

Profesi akuntan sekarang mempunyai tanggung jawab yang berat, tetapi kebanyakan kaum wanita bisa menanganinya, meskipun kebanyakan masyarakat menganggap perempuan itu adalah seseorang yang ingin dilindungi yang takut akan kemandirian dan bergantung pada laki – laki, tetapi pada kenyataannya sekarang perempuan sangat berperan aktif dalam bidang akuntansi ataupun keuangan suatu perusahaan ataupun kantor swasta dibanding laki – laki.

Sebagaimana penjabaran latar belakang tersebut, sehingga peneliti terdorong untuk mengambil penelitian dengan judul “ **PENGARUH CINDERELLA COMPLEX TERHADAP PEMILIHAN KARIR DIBIDANG AKUNTANSI DAN KEUANGAN** “.

1.2. Rumusan masalah

Merujuk latar belakang yang dijabarkan di atas, maka rumusan permasalahan pada studi ini ialah :

1. Apakah pengaruh factor cinderella complex, konsep diri terhadap pemilihan karir dibidang akuntansi dan keuangan ?
2. Apakah pengaruh factor cinderella complex, kematangan pribadi terhadap pemilihan karir dibidang akuntansi dan keuangan ?
3. Apakah pengaruh factor cinderella complex, pola asuh terhadap pemilihan karir dibidang akuntansi dan keuangan ?

1.3. Tujuan Penelitian

Sebagaimana rumusan permasalahan di atas, sehingga tujuan penelitian ini ialah

1. Untuk mengetahui pengaruh factor Cinderella complex, konsep diri terhadap pemilihan karir dibidang akuntansi dan keuangan.
2. Untuk mengetahui pengaruh Cinderella complex, kematangan pribadi terhadap pemilihan karir dibidang akuntansi dan keuangan.
3. Untuk mengetahui pengaruh factor cinderella complex, pola asuh terhadap pemilihan karir dibidang akuntansi dan keuangan.

1.4. Manfaat Penelitian

Mengacu pada tujuan pelaksanaan penelitian tersebut, sehingga studi ini diharapkan memiliki kontribusi penelitian, di antaranya :

- a. Manfaat teritoris

Secara teoritis diharapkan supaya mampu menjadikan sumbangan wawasan, gagasan, pengetahuan, dan saran bagi

pembaca, mengenai masalah pengaruh factor Cinderella complex, konsep diri, kematangan pribadi dan pola asuh terhadap pemilihan karir dibidang akuntansi dan keuangan.

b. Manfaat Praktis

Diharapkan penelitian ini bisa memberikan gambaran nyata serta menambah wawasan mengenai cinderella complex yang terjadi pada wanita dalam memutuskan pemilihan karir dibidang akuntansi dan Keuangan.